

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang diterapkan pada saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 Mata Pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Peranan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, serta warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Kemendikbud (2016:4).

Paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pembelajaran berbasis teks. Perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memberi ruang pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir, karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai, maka semakin banyak struktur berpikir yang dikuasai peserta didik (Mahsun, 2014:95).

Peserta didik dihadapkan dalam berbagai jenis teks yang harus dipelajari. Teks yang harus dipelajari pada jenjang SMP/MTs kelas VIII termuat dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kementerian pendidikan dan kebudayaan, yaitu (1) teks berita, (2) teks iklan, (3) teks eksposisi, (4) teks puisi, (5) teks eksplanasi, (6) teks ulasan, (7) teks persuatif, (8) teks drama, (9) literasi. Salah satu teks yang sudah diajarkan adalah teks eksplanasi yang terdapat pada Kompetensi Dasar 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian, suatu fenomena alam yang diperdengarkan

atau dibaca. 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Artinya peserta didik kelas VIII harus menguasai teks eksplanasi. Namun realitanya, hasil dari pembelajaran kurang maksimal dan tidak semua peserta didik mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Informasi ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yaitu Ibu Nia Kuraesin, S.Pd., pada hari Selasa, 10 Januari 2024.

Berikut ini data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya.

Tabel 1. 1
Data Awal Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta MenyajikanTeks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai Peserta Didik Per KD	
				3.10 Pengetahuan	4.10 Keterampilan
1	Aliya Febrianti Pratiwi	P	75	71	72
2	Clarissa Adya Maulani	P	75	81	82
3	Devia Mulan Rahmawi	P	75	70	71
4	Dhika Satria	L	75	70	71
5	Dysha Aulia	P	75	82	83
6	Intan Karas Sari	P	75	70	71
7	Khairana Rajan	P	75	81	82
8	Lutfhi Alfarizi Noerdin	L	75	70	71
9	Lutfhi Farizqi Maulana	L	75	70	71
10	Muhamad Alfino Husain	L	75	70	72

11	Muhamad Berrly Hamzan Budiman	L	75	72	73
12	Muhamad Fachri Farhanul	L	75	71	72
13	Muhamad Sani Irdan	L	75	70	71
14	Muhammad Faizal	L	75	70	71
15	Muhammad Rifki Abdillah	L	75	81	82
16	Muhammad Sidik Nursyamsi	L	75	70	72
17	Mutiara Bilqis	P	75	70	71
18	Nabila Fadillah	P	75	70	71
19	Nadia Natali Aullia	P	75	82	83
20	Nafil Rasyidal	P	75	70	71
21	Naura Reeham Azzaqiya	P	75	70	71
22	Nita Rahmawati	P	75	82	83
23	Puja Zahra Jumadilia	P	75	70	71
24	Rahma Nur Azizah	P	75	71	72
25	Ria Indari	P	75	71	72
26	Rifqy Desmahar	L	75	71	72
27	Rizal Rizkiyansyah	L	75	70	72
28	Sabiq Akma Faddila	L	75	71	72
29	Sahran Fajar Maulidan	L	75	82	83
30	Yanti Rahmawanti	P	75	70	72
31	Zaky Zakaria Ar Rasyid	L	75	70	72
32	Zievara	P	75	82	83

Data awal tabel 1.1 menunjukkan bahwa kemampuan dalam menelaah, struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai KKM. Data awal seperti itu tentu masih jauh dari yang diharapkan. Kemampuan yang dicapai oleh peserta didik pada pencapaian aspek pengetahuan hanya terdapat 8 orang (25%), sedangkan yang belum mencapai KKM terdapat 24 orang (75%). Perolehan nilai dalam aspek keterampilan yang telah mencapai KKM terdapat 8 orang (25%), sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 24 orang (75%).

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nia Kuraesin S.Pd., yaitu berkaitan dengan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan peserta didik belum mampu menentukan dan menelaah struktur yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, serta ketidakmampuan dalam menelaah kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis. Sedangkan pada aspek keterampilan menunjukkan peserta didik kurang mampu menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Hal ini terjadi karena pada saat peserta didik menentukan struktur teks eksplanasi peserta didik merasa kesulitan sehingga tertukarnya antara struktur yang satu dengan yang lainnya, begitupun dengan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Penulis melaksanakan observasi awal dengan mewawancarai dan melihat langsung kegiatan pembelajaran di kelas. Terdapat faktor permasalahan antara lain: 1) peserta didik kurang dalam berinteraksi dengan peserta didik yang lain; 2) peserta didik yang aktif cenderung belajar sendiri, sehingga peserta didik yang kurang aktif semakin tertinggal; 3) kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan membaca dan menulis, hal tersebut berdampak pada saat proses pembelajaran peserta didik menjadi kurang berpartisipasi dan kurang komunikatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa bahwa hal tersebut perlu diperbaiki dan penulis tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) karena model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih menerapkan pembelajaran terpadu membaca dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin, (5:2010), “Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) atau kooperatif terpadu membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama murid dalam suatu kelompok di mana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut”.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki keunggulan yaitu model terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. (Niliawati, Hermawan, and Riyadi 2018). Dengan adanya keunggulan dari model ini, hal tersebut sejalan dengan permasalahan yang penulis teliti. Pembelajaran terpadu pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna. Selain itu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menekankan pada kegiatan kerja kelompok, sehingga dengan kerja kelompok peserta didik dapat ikut aktif, berpartisipasi dan komunikatif dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi Melalui kerja

kelompok peserta didik dapat saling bekerja sama mengatasi permasalahan yaitu kesulitan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi yang terdapat pada KD 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian, suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Hal tersebut sudah jelas bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti terdahulu Erma Nurazizah yang telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan hasil penelitian terbukti bahwa Erma Nurazizah berhasil melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Dari hasil penelitian Erma Nurazizah menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020”.

Penelitian yang telah penulis laksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada peserta didik, tentang metode ini Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode

penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”.

Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi, meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi, serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, menggunakan kata benda, dan kata teknis beserta bukti dan alasan.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi, meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, serta memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, menggunakan kata benda, dan kata teknis.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*

(CIRC) dalam Menelaah Teks Eksplanasi

Menelaah teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penelitian ini adalah model yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran

2023/2024. Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogenan akademik yaitu diurutkan dengan cara menyusun peringkat dari yang berkemampuan tinggi sampai rendah sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang, membagikan teks eksplanasi kepada peserta didik, peserta didik membaca dan mencermati (*reading*) teks eksplanasi yang telah diberikan oleh guru secara individu untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi, peserta didik berdiskusi (*cooperative*) tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, peserta didik menuliskan (*writing*) hasil diskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks eksplanasi yang telah ditentukan, peserta didik membuktikan hasil kerjanya di depan kelas, dan membuat kesimpulan bersama.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam Menyajikan Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam penelitian ini adalah model yang diterapkan dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogenan akademik yaitu diurutkan dengan cara menyusun peringkat dari yang berkemampuan tinggi sampai rendah sehingga

mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang, peserta didik menerima tema dari guru untuk dibuat teks eksplanasi, peserta didik membuat kerangka teks eksplanasi dan mengisi garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (*cooperative*), peserta didik berdiskusi (*cooperative*) dengan terlebih dahulu membacakan hasil pekerjaannya (*reading*), peserta didik menulis teks eksplanasi (*writing*) dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat, peserta didik dalam kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelas kemudian diberi tanggapan oleh kelompok lain.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sajikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), dan teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.

a. Bagi peserta didik

- 1) Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi.
- 2) Memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi.
- 3) Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi karena dikemas secara menarik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena penelitian ini memberikan informasi yaitu gambaran untuk mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Selain itu, memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran